

Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Di Kalangan Mahasiswa

Khusnul Khotimah

Program Studi S1 Manajemen , Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, 17530, Kabupaten Bekasi, Indonesia
kkhusnuk869@gmail.com

Afifah

Program Studi S1 Manajemen , Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, 17530, Kabupaten Bekasi, Indonesia
utamiaafifah90@gmail.com

Salsa Indria Putri

Program Studi S1 Manajemen , Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, 17530, Kabupaten Bekasi, Indonesia
salsaindriaputri@gmail.com

Langgeng Sri Handayani

Program Studi S1 Manajemen , Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Pelita Bangsa, Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, 17530, Kabupaten Bekasi, Indonesia
langgenghanda@pelitabangsa.ac.id

Article's History:

Received 4 December 2024; Received in revised form 15 December 2024; Accepted 1 January 2024; Published 1 April 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Khotimah, K., Afifah., Putri, S. I., & Handayani, L. S. (2024). Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Di Kalangan Mahasiswa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (2). 801-807. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2057>

Abstract

Anti-corruption education among students plays a crucial role in shaping a younger generation characterized by integrity, transparency, and a commitment to combating corruption. This research aims to explore the importance of anti-corruption education among students as an effort to prevent and reduce corrupt practices in society. The research employs literature review and content analysis methods to construct a comprehensive overview of the impact of anti-corruption education on students.

The research findings reveal several significant benefits of anti-corruption education. First, through this education, students can comprehend the root causes of corruption and its adverse effects on social and economic development. Second, anti-corruption education aids in enhancing moral awareness and ethics among students, thereby shaping them into responsible agents of change. Third, students who undergo anti-corruption education tend to be more vigilant against corrupt action and possess the ability to report such incidents to the authorities.

The importance of anti-corruption education among students can also be viewed from the perspective of community empowerment. Students equipped with an understanding of corruption can actively participate in anti-corruption campaigns, engage in volunteer activities, and support initiatives for corruption prevention. Therefore, collaboration between the government, educational institutions, and community organization is essential to integrate anti-corruption curricula in universities and facilitate extracurricular activities that promote values of integrity.

This research concludes that anti-corruption education among students is not just about imparting knowledge on corruption but also about shaping attitudes, values, and commitments to combat corrupt practices. The implementation of anti-corruption education in higher education institutions can significantly contribute to creating an anti-corruption culture ingrained in the behavior and actions of students, bringing positive impacts to overall anti-corruption endeavors.

Keywords: anti-corruption education; students; corruption prevention; student character; moral awareness

Abstrak

Pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang integritas, transparan, dan berkomitmen untuk melawan korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa sebagai upaya mencegah dan mengurangi praktik korupsi di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis konten untuk menyusun gambaran komprehensif tentang dampak Pendidikan anti korupsi terhadap mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anti korupsi memiliki beberapa manfaat signifikan. Pertama, melalui pendidikan ini, mahasiswa dapat memahami akar masalah korupsi dan dampak negatifnya terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Kedua, pendidikan anti korupsi membantu meningkatkan kesadaran moral dan etika di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat membentuk karakter mereka menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab. Ketiga, mahasiswa yang mendapatkan pendidikan anti korupsi dan memiliki kemampuan untuk melaporkan kejadian tersebut kepada pihak berwenang.

Pentingnya pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa juga dapat dilihat dari perspektif pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa yang dilengkapi dengan pemahaman tentang korupsi dapat berperan aktif dalam kampanye anti korupsi di masyarakat, melibatkan diri dalam kegiatan sukarela, dan mendukung inisiatif pencegahan korupsi. Oleh karena itu, pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat perlu bekerja sama untuk mengintegrasikan kurikulum anti korupsi di perguruan tinggi dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai integritas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa bukan hanya tentang memberikan pengetahuan tentang korupsi, tetapi juga tentang membentuk sikap, nilai, dan komitmen untuk melawan praktik korupsi. Implementasi pendidikan anti korupsi di perguruan tinggi dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan budaya anti korupsi yang melekat dalam perilaku dan tindakan mahasiswa, membawa dampak positif dalam upaya pemberantasan korupsi secara keseluruhan.

Kata Kunci: pendidikan anti korupsi; mahasiswa; pencegahan korupsi; karakter mahasiswa; nilai moral

PENDAHULUAN

Korupsi yang terjadi di Indonesia sudah dalam dalam tahap krusial yang dihadapi di Indonesia saat ini. Bukan hanya korupsi, banyak kolusi dan pungli juga marak terjadi. Korupsi, pungli dan kolusi dapat mengancam kesatuan dan persatuan negara. Hal tersebut terjadi karena ketiga perilaku tersebut melakukan pelanggaran terhadap prinsip kejujuran, hukum yang berlaku di suatu negara, mengurangi wibawa negara dan pemerintahan, serta mengakibatkan biaya ekonomi tinggi karena menaikkan harga produk dan menurunkan daya saing bisnis suatu negara.

Perkembangan praktik korupsi tiap tahun semakin meningkat, baik dari kuantitas maupun dari segi kualitas. Adanya korupsi bukan hanya dapat merugikan materi, tetapi juga membahayakan stabilitas sosial dan keamanan masyarakat, menghambat pembangunan, serta merusak nilai-nilai demokrasi dan moralitas bangsa.

Dalam upaya memberantas tindak korupsi perlu adanya pencegahan dan pemberantasan, jika upaya tersebut hanya dilakukan pemerintah maka tidak akan pernah bisa efektif. Maka dari itu, perlu adanya peran dari segala aspek terutama aspek pendidikan di sekolah. Pendidikan anti korupsi dapat diterapkan oleh perguruan tinggi, khususnya dalam menumbuhkan perilaku anti korupsi di kalangan mahasiswa.

Untuk dapat berperan aktif dalam gerakan anti korupsi, mahasiswa perlu dibekali pengetahuan yang cukup tentang korupsi dan pemberantasannya. Mahasiswa juga harus memahami dan menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan anti korupsi di perguruan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong kalangan mahasiswa dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa merupakan aspek kritis dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan keterlibatan aktif generasi muda dalam upaya pencegahan korupsi. Beberapa aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam tinjauan literatur ini melibatkan pemahaman tentang dampak pendidikan anti korupsi terhadap mahasiswa, peran mahasiswa sebagai agen perubahan, dan kontribusi pendidikan anti korupsi dalam pembentukan karakter moral.

a. Pentingnya Kesadaran dan Pengetahuan:

Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang dampak buruk korupsi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Melalui pemahaman mendalam terhadap akar masalah korupsi, mahasiswa dapat menjadi pembela nilai integritas dan transparansi.

b. Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan:

Literatur menyoroti bahwa mahasiswa memiliki potensi sebagai agen perubahan yang efektif dalam memerangi korupsi. Dengan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan anti korupsi, mahasiswa dapat mengambil peran aktif dalam mengkampanyekan nilai-nilai anti korupsi dan memotivasi masyarakat sekitarnya.

c. Pengaruh Terhadap Karakter Moral Mahasiswa:

Pendidikan anti korupsi juga memberikan dampak positif terhadap karakter moral mahasiswa, etika, integritas, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan penting yang dapat membentuk mahasiswa menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

d. Pemberdayaan Masyarakat:

Sebagian literatur menekankan bahwa mahasiswa yang teredukasi tentang korupsi dapat memberdayakan masyarakat. Mereka dapat menjadi pendorong perubahan, terlibat dalam kegiatan sukarela, dan mendukung upaya pencegahan korupsi di tingkat lokal.

e. Integrasi dalam Kurikulum Perguruan Tinggi:

Literatur juga menyoroti pentingnya integrasi pendidikan anti korupsi dalam kurikulum perguruan tinggi. Langkah ini dianggap krusial untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa menerima pemahaman mendalam tentang dampak dan pencegahan korupsi.

f. Kolaborasi antara Pemerintah dan Perguruan Tinggi:

Beberapa penelitian menekankan perlunya kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat dalam mendukung pendidikan anti korupsi. Kolaborasi ini diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai integritas dan transparansi.

Dengan menggabungkan temuan dari literatur ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan komitmen untuk melawan korupsi dalam segala bentuknya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian pentingnya pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu melakukan tinjauan literatur untuk memahami teori-teori dan penelitian terdahulu mengenai pendidikan anti korupsi. Tahap kedua adalah mengembangkan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman, persepsi, dan sikap mahasiswa terhadap korupsi serta efektivitas program anti korupsi. Tahap ketiga yaitu melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan pihak eksternal yang terlibat dalam pendidikan anti korupsi. Serta tahap yang terakhir adalah memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang efektivitas pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korupsi adalah perbuatan yang buruk seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogok, dan sebagainya. Korupsi menyangkut sesuatu yang bersifat amoral, sifat dan keadaan yang busuk, menyangkut jabatan karena pemberian, faktor ekonomi dan politik serta penempatan keluarga atau golongan ke dalam kedinasan di bawah kekuasaan jabatan.

Masyarakat Indonesia harus memiliki nilai anti korupsi di kehidupan bermasyarakat sebagai gerakan mencegah tindak pidana korupsi. Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu bentuk pencegahan terhadap korupsi. Melalui pendidikan anti korupsi diharapkan dapat memunculkan keteladanan terutama pengajar/dosen, pimpinan perguruan tinggi, dan lainnya yang nantinya akan diikuti oleh seluruh mahasiswa. Pendidikan anti korupsi harus diperluas untuk melahirkan generasi masa depan yang anti korupsi untuk menumbuhkan budaya anti korupsi yang berkembang di seluruh elemen masyarakat mulai dari kalangan sekolah dasar sampai jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan Adanya Pendidikan Anti Korupsi.

Tujuan dari pendidikan anti korupsi adalah membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku yang dapat mencegah dan melawan korupsi di semua tingkatan masyarakat. Berikut adalah beberapa tujuan dari pendidikan anti korupsi:

- a. Memperkuat pemahaman tentang bahaya dan dampak negatif korupsi pada individu, masyarakat, dan pembangunan nasional.
- b. Mendorong pengembangan karakter yang berlandaskan integritas, kejujuran, dan etika dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membentuk pemimpin masa depan yang memiliki nilai-nilai moral dan dapat memberikan contoh kehidupan yang bersih dari korupsi.
- d. Mengajarkan mahasiswa untuk aktif dan proaktif dalam memerangi korupsi dengan melibatkan diri dalam kegiatan pencegahan dan advokasi.
- e. Menciptakan sikap mental dan norma-norma sosial yang tidak mentolerir tindakan korupsi di dalam dan di luar akademis.

Pendidikan anti korupsi membawa dampak jangka panjang dengan membentuk generasi yang peduli terhadap integritas, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan pembangunan. Hal ini juga penting untuk membangun fondasi yang kuat untuk masyarakat yang bersih dan bermoral.

Pendidikan anti korupsi ini dapat diperoleh melalui kampus atau lingkungan sekolah. Upaya pendidikan anti korupsi dapat dilakukan dengan berbagai macam metode seperti seminar, kegiatan sosialisasi, kampanye atau pada jam perkuliahan. Pembelajaran dengan metode tersebut yang

tidak monoton dan kreatif merupakan kunci keberhasilan untuk memaksimalkan potensi intelektualitas, watak kritis, dan menumbuhkan kembangkan etika integritas mahasiswa.



Gambar 1. Seminar mencegah tindak pidana korupsi melalui pembangunan integritas di jejaring pendidikan.

Kasus korupsi di Indonesia tiap tahun meningkat. Hal itu ditunjukkan dari laporan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menangani 2.281 kasus tindak pidana korupsi sepanjang 2018 hingga 2022. Maka dari itu, perlunya upaya pemberantasan korupsi dengan adanya pendidikan anti korupsi, karena hanya dengan pendidikan penanaman karakter anti korupsi kepada masyarakat khususnya pemuda dapat ditanamkan. **Tabel 1.** Jumlah Penindakan Kasus Korupsi di Indonesia

2018-2022

No	Tahun	Jumlah Kasus
1	2018	454
2	2019	271
3	2020	444
4	2021	533
5	2022	579

Kaum muda dapat mengambil peran peranan dalam pemberantasan korupsi, mereka harus menuntut ilmu dengan giat kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. penerapan terhadap hasil pendidikannya dapat dilakukan sejak dini, misalnya dengan melakukan aksi-aksi

sosial baik dalam bentuk kerja bakti terhadap masyarakat atau dengan aksi demonstrasi untuk menyuarakan aspirasinya kepada pemerintah. Dengan begitu pemuda dapat membawa perubahan terhadap bangsa dan negara melalui edukasi atau pendidikan serta membangun kesadaran hukum yang diharapkan dapat membangun karakter yang paham dan taat akan hukum sehingga memiliki kemauan untuk melaksanakan hukum dan menjadi bagian dari hukum itu sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan dari penjelasan di atas adalah pada dasarnya usaha pemberantasan korupsi di Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga Negara saja, akan tetapi usaha pemberantasan merupakan tanggung jawab semua warga masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, transparan, dan berintegritas. Kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam pencegahan korupsi berkontribusi pada pembentukan dasar yang kuat untuk perubahan positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Wati, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Tentang Anti Korupsi Kepada Mahasiswa. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1827-1834.
- Aziza, S. N. (2022). Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Terhadap Mahasiswa. *JUSTICES: Journal of Law*, 1(1), 46-54.
- Monita, Y., Rosmidah, R., & Erwin, E. (2021). Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 602-608.
- Hidayat, A. S. (2019). Pendidikan kampus sebagai media penanaman nilai-nilai antikorupsi bagi mahasiswa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(1), 43-54.
- Hasan, R. (2015). Penerapan pendidikan anti korupsi di kampus sebagai bagian integral dari pendidikan karakter. *EDUKASI*, 13(2).
- Prasetyo, D., Muharam, R. S., & Sembada, A. D. (2022). Integrasi pendidikan antikorupsi dalam pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 58-69.
- Sri, E. (2023). Dongeng sebagai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(01), 10-18.
- Adiyono, A., Mardani, M., Fauzan, A., Mutaqin, A. M., Ulhaq, A. D., Al-Baihaq, H. M., & Gunawan, I. (2023). Penyuluhan Program Pendidikan Anti Korupsi di SMP untuk Membentuk Generasi Muda yang Integritas. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 97-108.
- Yulianti, N. P. R. (2022). Bunga Rampai Isu-Isu Krusial Tentang Pendidikan Anti Korupsi. Penerbit Lakeisha.
- Kristiono, N. (2018). Penanaman Nilai Antikorupsi Bagi Mahasiswa Fis Unnes Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Karim, A. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi. *JPeHI (Jurnal Penelitian Hukum Indonesia)*, 4(2), 25-49.
- Yuliana, R. N. (2021). Pembelajaran Anti Korupsi Di Kalangan Mahasiswa dan Budaya Anti Korupsi Menurut Perspektif Mahasiswa., 160.
- Saribu, V. N. D. (2020). Slacktivism sebagai Ruang yang Efektif bagi Kampanye Pendidikan Anti Korupsi di Kalangan Mahasiswa. *MABIS*, 11(2).

- Dewi, G. K. S. (2022). Mencegah Dan Memberantas Potensi Adanya Korupsi Melalui Pemberian Pendidikan Anti Korupsi Melalui Pemberian Pendidikan Anti Korupsi di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 2(4), 123-133.
- Kadir, Y. (2018). Kebijakan pendidikan anti korupsi di perguruan tinggi. *Gorontalo law review*, 1(1), 25-38.